

## INTISARI

Penelitian ini membahas fenomena sosial yang selalu hadir dalam sejarah peradaban manusia yakni, prostitusi salah satu tempat prostitusi yang memiliki sejarah panjang adalah Pasar Kembang Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan PSK melakukan praktik prostitusi; mengetahui pandangan moral PSK atas profesi yang dilakukan; dan mendiskripsikan telaah moral melalui etika deontologi terhadap dilema moral yang terjadi dalam diri PSK terkait dengan profesinya.

Penelitian ini adalah penelitian filsafat yang bersifat deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui proses wawancara diperkuat dengan studi pustaka. Penelitian ini merupakan penelitian di bidang filsafat sehingga menggunakan unsur metodis deskriptif, interpretasi, kemudian dilakukan analisis data menggunakan metode hermeneutika.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, alasan PSK di Pasar Kembang memperjualbelikan jasa seks adalah karena sakit hati dan kekecewaan kepada orang terdekat kemudian karena ekonomi atau uang dan ditinggalkan oleh pasangan. Kedua, praktik prostitusi terus berlanjut karena PSK mengajak teman senasib dari kampung untuk datang ke Pasar Kembang. Ketiga, dilema etis yang dialami oleh para PSK di Pasar Kembang salah satunya karena terpaksa menggantikan peran suami sebagai tulang punggung keluarga. Sementara menurut etika deontologi PSK heteronom, tidak memiliki maksim serta otonomi bagi dirinya sendiri karena menjadi seorang PSK merupakan dorongan faktor eksternal di luar diri sendiri. Bagaimanapun alasan PSK menjadi seorang pemuas nafsu seks demi uang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip etika kewajiban imperatif kategori Kant maupun *facie duty* Ross.

Kata Kunci : Dilema Etis, Deontologi, Prostitusi, PSK

## **ABSTRACT**

*This research discusses a social phenomenon that has always been present in the history of human civilization, namely, prostitution, one of the places of prostitution that has a long history is Pasar Kembang, Yogyakarta. The purpose of this research is to find out the reasons for prostitutes practice prostitution; know the moral views of PSK on the profession performed; and describe the moral study through deontological ethics towards the moral dilemmas that occur within sex workers concerning their profession.*

*This research is philosophical research that is descriptive and qualitative by collecting data through an interview process reinforced by a literature study. This research is research in the field of philosophy so it uses descriptive methodical elements and interpretation, then data analysis is carried out using the hermeneutic method.*

*The results of this study are first, the reasons for prostitutes in Pasar Kembang to trade sex services are because of hurt and disappointment to those closest to them, then because of the economy or money and being abandoned by their partners. Second, the practice of prostitution continues because prostitutes invite friends with the same fate from the village to come to the Pasar Kembang. Third, one of the ethical dilemmas experienced by prostitutes in Pasar Kembang is of them being forced to replace the husband's role as a Father of the family. Meanwhile, according to the deontological ethics of heteronomous PSK, they do not have maxims and autonomy for themselves because being a PSK is driven by external factors oneself. However, the reason for prostitutes to become sexual pleasures for the sake of money is not following the ethical principles of Kant's imperative category duty and Ross' facie duty.*

**Keywords:** *Ethical Dilemma, Deontology, Prostitution, PSK*